

## INTISARI

### **SIWI, A. DISOLUSI TERBANDING TABLET PREDNISON MERK DAGANG DAN GENERIK YANG BEREDAR DIPASARAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Prednison digunakan dalam pengobatan alergi, peradangan, rematik, penyakit kolagen dan penyakit kulit. Bentuk sediaan yang beredar dipasaran dalam jenis obat merk dagang dan generik, yang membedakan keduanya yaitu dalam hal formulasi dan metode fabrikasi. Prednison dikategorikan dalam Biopharmaceutical Classification System (BCS) kelas II, oleh karena itu prednisone perlu dilakukan uji disolusi terbanding untuk memastikan kemiripan kualitas produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta membandingkan mutu fisik dan kemiripan profil disolusi (F2)

Penelitian ini menggunakan 5 tablet prednison terdiri dari dua jenis produk merk dagang (ODA, ODB) dan tiga jenis produk generik (OGC, OGD, dan OGE). Uji disolusi dilakukan sesuai standart dalam Depkes RI menggunakan alat disolusi tipe 2 (dayung), kecepatan rotasi 50 rpm dalam 500 ml aquadest, dengan suhu  $37 \pm 0.5$  ° C. Penentuan kadar terdisolusi tablet prednisone menggunakan alat spektrofotometer UV pada panjang gelombang 245 nm. Parameter yang diamati adalah Q30, DE30 dan faktor kemiripan (F2).

Hasil penelitian untuk parameter Q30 dan DE30 menunjukkan bahwa semua produk uji memenuhi persyaratan uji disolusi, sedangkan untuk nilai faktor kemiripan (F2) untuk beberapa produk yang menunjukkan ekivalensi yaitu produk ODB – OGD yaitu 73.17, ODB – OGE yaitu 52.53, OGC – OGD yaitu 54.63, OGC – OGE yaitu 51.91, OGD – OGE yaitu 57.95.

Kata kunci : Prednison, disolusi, BCS II, faktor kemiripan (F2).

